



# AL AMJAD MAGAZINE

September 2024

**Gebyar Merdeka:  
Selebrasi HUT ke-79 RI  
dan Panen Karya P5**

**Raisha Gendis:  
Melaju ke PON XXI  
Aceh-Sumut**

**AL AMJAD EDUVENTURE 2024**

**CERITA ALUMNI**

*Menggapai Mimpi Sampai Negeri Paman Sam*

# SELEBRASI HUT KE-79 INDONESIA DAN PANEN KARYA P5 GEBYAR MERDEKA

## MERAYAKAN HUT KE-79 REPUBLIK INDONESIA DENGAN SEMANGAT PANCASILA

Selalu ada yang berbeda di setiap selebrasi di Al-Amjad. Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia, Perguruan Islam Al-Amjad melaksanakan sebuah kegiatan yang berbeda dan sarat makna, yaitu Gebyar Merdeka.

Gebyar Merdeka dilaksanakan selama tiga hari penuh menghadirkan serangkaian kegiatan yang menggugah rasa cinta terhadap tanah air dan menguatkan profil pelajar pancasila.

Pada hari pertama, suasana sekolah berubah menjadi miniatur sejarah perjuangan bangsa. Diadakan sebuah pergelaran Museum Zaman Penjajahan Indonesia yang menampilkan artefak, diorama, dan cerita-cerita tentang masa kelam penjajahan.

Mulai dari masa kolonial Belanda, penjajahan Jepang, hingga perjuangan rakyat Indonesia untuk meraih kemerdekaan, semua dipresentasikan dengan jelas dan menarik. Setiap unit mendapatkan satu era penjajahan untuk dijadikan konsep museum.





Pada hari kedua, Bazar Kuliner Nusantara mengisi halaman sekolah dengan warna-warni kuliner dari daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Setiap stand diisi oleh peserta didik yang menampilkan makanan tradisional dari seluruh Nusantara.

Bazar ini juga memadukan proyek P5 (Profil Pelajar Pancasila) dengan kearifan lokal. Para siswa menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam makanan-makanan tersebut, bagaimana setiap masakan menggambarkan budaya dan filosofi daerah asalnya.

Kegiatan hari ketiga membawa peserta didik dan pengunjung pada sebuah perjalanan ke masa depan melalui Museum Indonesia 2045. Dengan mengusung visi Indonesia Emas 2045, museum ini menampilkan berbagai ide dan harapan siswa-siswi tentang Indonesia masa depan.

Berbagai inovasi teknologi, desain kota ramah lingkungan, serta gagasan-gagasan tentang Indonesia yang lebih maju dan berdaya saing global dipamerkan dengan kreatif.

Para siswa menampilkan proyek-proyek mereka terkait dengan pembangunan berkelanjutan, energi terbarukan, serta solusi bagi masalah sosial dan lingkungan.

Karya-karya ini merupakan hasil kolaborasi antara para siswa dalam memahami tantangan global dan lokal yang dihadapi Indonesia serta bagaimana Pancasila dapat menjadi dasar dalam membangun masa depan bangsa.

Gebyar Merdeka di Perguruan Islam Al-Amjad bukan hanya sekadar perayaan kemerdekaan. Kegiatan ini merupakan upaya yang luar biasa untuk menanamkan semangat nasionalisme, cinta tanah air, dan penguatan karakter melalui berbagai aktivitas edukatif dan kreatif.

Dari mengenang masa lalu perjuangan, merayakan kekayaan budaya, hingga menyusun visi Indonesia masa depan, Al-Amjad berhasil menggambarkan bagaimana pelajar Pancasila harus siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai luhur bangsa.

# AL-AMJAD EDUVENTURE

Mendekati akhir tahun pastinya kita akan diingatkan dengan program wisata edukasi mancanegara yang dimiliki Al-Amjad.

**Al-Amjad Eduventure** merupakan program wisata edukasi yang membawa peserta didik berkunjung dan melakukan eksplorasi ke sekolah atau universitas di luar negeri.

Jika tahun lalu destinasi yang dituju adalah Malaysia-Singapura, maka tahun ini ada destinasi terbaru yaitu Malaysia-Thailand pada November mendatang.



## BERKUNJUNG KE SEKOLAH DAN UNIVERSITAS UNTUK SALING BERTUKAR PENGALAMAN EDUKASI

Mengapa kita perlu berkunjung ke sekolah lainnya bahkan sampai ke luar negeri? Karena tidak ada batasan dalam menuntut ilmu. Jika kita hanya puas belajar di satu tempat, maka kita akan kehilangan kesempatan mempelajari banyaknya ilmu di tempat lainnya.

Pengalaman belajar seperti ini tidak akan pernah didapatkan jika kita hanya jalan-jalan saja bersama keluarga. Dapat dikatakan bahwa, Eduventure ini adalah kesempatan emas bagi para pembelajar yang selalu haus akan ilmu.



## BERKENALAN DAN BERBINCANG DENGAN TEMAN BARU

Yang membuat perjalanan ini benar-benar istimewa adalah pertukaran pengetahuan antara siswa dari berbagai negara.

Selain itu, perjalanan ini tidak hanya terbatas pada belajar saja. Eduventure Ini juga merupakan ekspedisi budaya di mana para peserta akan menikmati makanan lokal, mengunjungi tempat-tempat ikonik, dan memperdalam pemahaman mereka tentang warisan Malaysia dan Thailand.

Semua ini dilakukan bersama teman-teman baru, menciptakan ikatan dan ingatan yang bahkan dapat bertahan seumur hidup.

## PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN

*Mari kita bersama-sama melakukan perjalanan mencari ilmu sampai jauh*

Tahun ini peminat Eduventure bertambah banyak menandakan banyaknya pula yang semakin ingin belajar dan memperluas wawasan.

Bagi mereka yang memiliki semangat belajar, Al-Amjad Eduventure 2024 adalah kesempatan emas untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan menumbuhkan pola pikir global.

Melalui program ini, peserta akan menyadari bahwa dunia adalah ruang kelas mereka, dan peluang untuk belajar tidak akan pernah ada batasnya.



## SERUNYA EDU CAMP!

**Edu Camp** atau **Educational Camping** bukan hanya sekadar kegiatan pramuka biasa, melainkan sebuah pengalaman penuh makna yang memadukan petualangan dan pembelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang menyenangkan, dengan memanfaatkan alam sebagai ruang kelas terbuka. Di dalam kemah ini, peserta tidak hanya belajar tentang kepramukaan, tetapi mengolaborasikan nilai-nilai kehidupan, keterampilan sosial, serta keagamaan.

Salah satu kegiatan utama di Edu Camp adalah jungle track. Melalui jalur petualangan ini, para peserta diajak menyusuri hutan, belajar tentang ketahanan fisik, navigasi alam, serta kekompakan tim. Mereka juga diajarkan untuk lebih dekat dengan alam dan memahami pentingnya menjaga kelestariannya.

Selain jungle track, fun games yang ada di Edu Camp sangat efektif dalam mengembangkan kerja sama tim antar peserta didik. Permainan ini bukan hanya sekadar bersenang-senang, tetapi juga sarana belajar tentang kepemimpinan, strategi, dan kepercayaan antar anggota kelompok. Setiap tantangan yang dihadapi dalam fun games membuat para peserta saling mendukung dan memahami peran masing-masing dalam tim.

Momen yang paling ditunggu oleh setiap peserta adalah pelantikan pramuka penggalang. Melalui pelantikan ini, peserta tidak hanya mendapatkan simbol pengakuan, tetapi juga tanggung jawab baru sebagai pramuka yang lebih matang dan siap menghadapi tantangan.

Malam hari biasanya menjadi istimewa dengan upacara api unggun yang penuh dengan semangat kebersamaan. Nyala api yang berkobar di tengah malam memberikan suasana yang syahdu dan penuh makna. Di sini, para peserta merenungkan kegiatan yang telah mereka lalui, menyanyikan lagu-lagu pramuka, dan mempererat persaudaraan.



# EDUCAMP

Ada juga acara yang tak kalah menarik pada upacara api unggun yaitu, pagelaran seni, di mana setiap kelompok peserta menampilkan bakat dan kreativitas mereka.

Dari tarian, drama, hingga lagu, pagelaran seni menjadi ajang unjuk gigi bagi para peserta untuk menunjukkan kebolehan mereka dalam bidang seni. Ini juga menjadi kesempatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan merayakan kebudayaan dalam suasana yang penuh keceriaan.

Pada Edu Camp ini, salah satu yang paling penting adalah target menuntaskan bacaan Alquran sebanyak 30 juz. Memadukan antara kegiatan pramuka dengan keagamaan, Edu camp ini selalu memprioritaskan ibadah peserta didik walaupun sedang berada di alam terbuka.

Mulai dari salat 5 waktu harus tepat waktu dan dilaksanakan berjamaah, salat tahajud dilanjutkan dengan membaca Alquran sampai menjelang subuh, hingga salat sunah dhuha juga tak luput dari pelaksanaan.

Dengan beragam kegiatan seru dan bermanfaat, Edu Camp tidak hanya membangun keterampilan pramuka, tetapi juga mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan spiritualitas.

Edu Camp menjadi tempat di mana setiap peserta dapat tumbuh menjadi individu yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan berwawasan luas. Sebuah pengalaman yang tidak akan terlupakan dan selalu dikenang sebagai bagian penting dalam perjalanan belajar selama di Al-Amjad.



# **RAISHA GENDIS MELAJU KE PON XXI ACEH-SUMUT**

Raisha Gendis kelas 9 Fatimah Azzahra SMP Al-Amjad, atlet muda berbakat dari Sumatera Utara, telah mencatatkan prestasi gemilang dengan menjadi salah satu perwakilan provinsi dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut di cabang olahraga Softball. Pencapaian ini bukan hanya menjadi kebanggaan bagi peserta didik yang kerap disapa Gendis, tetapi juga mengangkat nama Sumatera Utara dan Perguruan Islam Al-Amjad dalam kancah olahraga nasional.

Gendis mengungkapkan bahwa dukungan dari kedua orang tuanya adalah salah satu motivasi terbesarnya untuk terjun ke dunia softball. "Salah satu faktor yang memotivasi saya untuk terjun ke dunia softball adalah dukungan dari kedua orang tua saya," ungkapnya. Sang ayah, yang juga merupakan mantan atlet softball, menjadi inspirasi besar baginya.

"Kebetulan ayah saya dulunya merupakan atlet softball, yang membuat saya tertarik untuk mengikuti olahraga ini," tambah Gendis. Dukungan keluarga, terutama dari ayahnya yang memiliki pengalaman di bidang yang sama, menjadi fondasi kuat bagi Gendis dalam perjalanan karier olahraganya.

Untuk bisa terpilih menjadi atlet Sumatera Utara di PON XXI, Gendis harus melewati serangkaian seleksi fisik yang sangat ketat.

"Prosesnya pertama kami dikumpulkan dari beberapa klub dan melalui tes fisik dengan beberapa tahap," ujar Gendis.

Tantangan terbesar yang dihadapinya bukanlah hanya bersaing dengan atlet lain, tetapi juga melawan keterbatasan diri sendiri. "Tantangan terbesar yang saya hadapi adalah melawan batas kemampuan fisik yang sebelumnya ada dan membangun fisik yang lebih kuat lagi," jelasnya.

Namun, Gendis berhasil mengatasi setiap rintangan dengan tekad dan kerja keras, hingga akhirnya masuk dalam pelatihan daerah Sumatera Utara.



## DUA KALI BERTURUT-TURUT BAWA PIALA KEMENANGAN CERDAS CERMAT

Almira Syifa Khairunnisa Siregar, Raqilla Syifa, dan Alisha Wulandhari telah membuktikan kemampuan dan kerja sama tim mereka dengan meraih kemenangan di dua kompetisi cerdas cermat berturut-turut.

Prestasi pertama mereka adalah Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Provinsi Sumatera Utara, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Museum Negeri Sumatera Utara. Kemenangan kedua mereka adalah Juara Harapan 2 Lomba Cerdas Cermat Se-Kota Medan, yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan.

Ketika ditanya tentang perasaan mereka setelah meraih dua kemenangan ini, Almira, salah satu anggota tim, mengungkapkan rasa terkejutnya. “Sama sekali tidak menyangka karena ikut dua lomba dengan dua topik yang berbeda,” katanya. Perbedaan topik ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi tim, namun mereka mampu menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan materi yang berbeda.

Salah satu faktor utama keberhasilan tim ini, menurut mereka, adalah kerja sama tim yang solid, doa, dan bimbingan dari guru-guru. Dalam sebuah kompetisi yang menuntut kecepatan berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan pengetahuan yang luas, kekompakan dalam tim menjadi kunci sukses.

Dalam hal persiapan, tim ini mengaku memiliki pendekatan yang strategis. “Kami menyusun strategi dengan membahas soal dan mereview materi yang telah dipelajari dari kelas 7 sampai 9,” ujar Almira.



Masing-masing anggota tim juga diberi tanggung jawab sesuai dengan kompetensi mereka, sehingga fokus mereka terarah dan pembagian tugas menjadi lebih efektif. Persiapan yang matang ini menjadi landasan kuat bagi keberhasilan mereka di kedua kompetisi tersebut.

Dengan prestasi yang telah diraih ini, mereka membuktikan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh kerja keras, strategi yang baik, dan dukungan dari orang-orang di sekitar mereka.

# PENTINGNYA PELESTARIAN BATIK OLEH GENERASI MUDA

## ATIQA AQILA ZHAFIRA

*7 Tsuwaybah Al Aslamiyyah*

Sebagai Putri Batik Cilik Indonesia Sumatera Utara 2024, Atiqa Aqila tergolong sangat muda dibandingkan peserta beauty pageant kebanyakan.

Jika dibandingkan dengan anak seusianya yang hobi bermain, Aqila justru berani mengambil langkah terlibat aktif dalam pelestarian batik dengan mengikuti dan memenangkan kontes tersebut.

Aqila merasa sangat termotivasi untuk menunjukkan kepada dunia bahwa generasi muda memiliki potensi besar dalam melestarikan kebudayaan.

“Salah satu warisan yang sangat penting bagi saya adalah batik, sebuah karya seni yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas Indonesia. Dengan menjadi Putri Batik, saya ingin menginspirasi banyak orang, terutama generasi muda, untuk memahami bahwa kita bisa berkontribusi dalam menjaga budaya kita tetap hidup”, ungkap Aqila.

Pelestarian batik, terutama di kalangan anak muda, menjadi tantangan besar. Menurutnya, saat ini semakin sedikit yang tertarik dengan batik, bahkan ada yang mulai melupakannya. Banyak yang beranggapan bahwa batik hanyalah pakaian tradisional yang kuno, padahal batik adalah ekspresi seni yang luar biasa dan penuh makna. Melalui perannya sebagai Putri Batik Cilik, ia ingin mengubah cara pandang tersebut.

“Salah satu jenis batik favorit saya adalah batik tulis. Saya sangat mengagumi keunikan dan keindahan motif-motifnya. Salah satu batik yang menarik perhatian saya adalah batik rambutan dari Binjai. Motifnya sangat khas dan mencerminkan kekayaan alam daerah kami. Batik tidak hanya sekadar kain, tetapi juga cerita tentang budaya dan alam sekitar”, jelas Aqila.

Peran batik dalam budaya Sumatera Utara sangat penting, dan Aqila yakin masih banyak yang belum tahu tentang motif-motif khas dari daerah ini. Oleh karena itu, ia ingin terus belajar dan mengajak teman-teman seusianya untuk lebih mengenal warisan budaya. Seperti pepatah, "tak kenal maka tak sayang," perlu mengenal lebih dalam budaya agar bisa mencintainya.

“Saya akan terus berjuang untuk memperkenalkan keindahan batik, dan pada tanggal 2 sampai 6 November nanti, saya akan berkompetisi di tingkat nasional di Jakarta. Saya berharap dapat membawa nama Sumatera Utara dengan bangga, serta menyebarkan cinta dan apresiasi terhadap batik di seluruh Indonesia”, tutupnya.



# PUTRI BATIK CILIK INDONESIA SUMATERA UTARA 2024

# BINCANG PESERTA DIDIK

## "MAKE YOUR WEEKEND USEFUL"

ALMIRA SYIFA KHAIRUNNISA SIREGAR (9 KHADIJAH BINTI KHUWAILID)

The weekend is the most awaited time for many students because they can do whatever they want. Some like going to the mall, hanging out with friends, or playing computer games all day. But for me, I prefer to make my weekend useful. Here's how.

### First, join clubs.

There are many clubs out there: swimming clubs, art clubs, English clubs, and many more. I joined a basketball club a few months ago, and I feel so much healthier because of it. I used to get sick all the time, but not anymore. I feel refreshed, and maybe you will too. By joining clubs, you'll learn new things, pursue your hobbies, improve your skills, and make new friends.

### Second, review the lessons you've learned during the week.

You can do this by doing your homework or just rereading the topics from your book. "But I can't sit all day studying. What do I do?" Yeah, I had that problem too, but I solved it by using the 5-10-15 method. It's easy. You study for 5 minutes, then take a 10-minute break. For the second round, study for 15 minutes. Just keep adding 5 minutes to each study session and break until you feel you're done. This way, you can understand the material better and prepare for exams. That's my learning method. what's yours?

### Lastly, read books. They don't have to be textbooks; you can read novels, biographies, or even comics.

By reading, you can learn about anything. Right now, I'm not reading anything, but I'm waiting for "Metamorphosis" by the famous Franz Kafka. I can't find it in any nearby bookstores, so I ordered it online. You should consider reading it too. I read reviews online, and they say it's interesting. You can spend your weekend reading something enjoyable.

Also, don't forget to rest. Studying is important because we're students, but spending too much time on it can make you feel sick. So your weekend doesn't have to be all about studying. Go for a walk, take a nap, or do something that makes you happy.





Dongeng  
Falisha Aquina Br Perangin Angin  
7 Arwa Al Sulayhi

Di suatu tempat di langit yang tak terjangkau, terdapatlah negeri ajaib bernama Kayangan. Di sana, segala sesuatu bersinar dan berkilauan, rumah-rumah terbuat dari awan lembut, dan langit selalu berwarna emas dengan percikan cahaya pelangi. Namun, di antara semua keindahan itu, hidup empat burung kayangan yang luar biasa, Buper, Buba, Buti, dan Bujel. Mereka dikenal sebagai burung-burung legendaris, tetapi kini, mereka malah pengangguran! Tidak ada tugas penting, hanya berbaring di atas awan sepanjang hari.

"Ini sungguh tidak adil," kata Buper sambil menguap lebar, "Tidur siangku selalu diganggu!"

Buba, yang selalu bersemangat, mengepakkan sayap-sayapnya yang berkilauan. "Aku tidak sabar untuk melakukan sesuatu! Ayo cari petualangan!"

Tiba-tiba, langit kayangan yang tenang bergetar. Sang Ketua Kayangan, burung tertua yang paling bijak, muncul dengan pancaran cahaya emas di sekelilingnya. "Burung-burung Kayangan! Sudah waktunya kalian turun ke bumi. Kalian punya misi: Bantu manusia menemukan kebahagiaan. Jika tidak, maka riwayat kalian di Kayangan akan tamat!"

Mendengar itu, Bujel langsung memejamkan matanya lebih erat. "Ah, kenapa harus kita? Aku lupa bentuk bumi itu seperti apa..."

Buper, masih mengantuk, bergumam, "Tentu saja kau lupa, Bujel. Kau terakhir kali ke bumi seribu abad yang lalu!"

Namun, Buba yang bersemangat menantang, "Ayo! Ini kesempatan kita untuk menunjukkan kemampuan! Siapa tahu kita bisa menemukan sesuatu yang seru."

Maka, keempat burung itu mengepakkan sayap mereka dan terbang ke bumi. Saat mereka melintasi langit berhiasan bintang dan pelangi, rasa magis menyelimuti perjalanan mereka.

Di bumi, mereka menemukan seorang gadis muda bernama Violet yang duduk termenung di taman bunga. Bajunya yang sederhana membuatnya merasa rendah diri.

"Apakah bajuku terlalu jelek? Aku harap ada seseorang yang bisa membantu aku..." gumamnya dengan sedih.

Melihat Violet, Buba segera turun dengan penuh antusias. "Hai! Aku Buba, dan kami adalah Burung Kayangan. Bajumu sama sekali tidak jelek! Kamu terlihat cantik dengan itu!"

Buti, sang bijak, mengangguk setuju. "Betul sekali. Malah, jika aku bukan burung, aku juga ingin memakainya!"

Namun, Bujel dengan bisikan nakal berkomentar, "Hmm... sedikit jelek sih, tapi sepertinya kalian semua cuma ingin menghiburnya?"

Buper, yang mudah tersinggung, berseru, "Kamu memang jahat, Bujel! Hiks hiks...!"

Buti, dengan tenang, mengusulkan, "Violet, bagaimana kalau kita bantu kamu memperbaiki bajumu? Bagaimanapun, kebahagiaan itu datang dari dalam dirimu sendiri. Jangan biarkan orang lain menentukan nilaimu."

Buba dengan penuh semangat menambahkan, "Benar! Jika orang lain tidak bisa membuatmu bahagia, buatlah dirimu bahagia dengan caramu sendiri!"

Buti lalu mengangkat bulu ajaibnya dan mengucapkan mantra, "Simsalabim, adakaburung!" Cahaya magis berkilauan di sekitar Violet, dan tiba-tiba, bajunya berubah menjadi gaun yang indah dan bersinar. Warna-warna baru yang memancar dari gaun itu membuat Violet tersenyum lebar.

"Wah, terima kasih, Burung Kayangan! Kalian telah membuatku merasa percaya diri lagi. Kalian adalah teman-temanku sekarang!"

Burung-burung Kayangan tersenyum puas. "Teman? Kami memang teman yang hebat!" seru Buper, walau matanya mulai mengantuk lagi.

Namun Bujel, dengan gaya khasnya, menambahkan, "Tapi jangan lupa, kadang kita juga bisa jadi musuh, loh!" disertai tawa nakalnya.

Dan begitulah, Violet menemukan kembali kebahagiaannya, sementara burung-burung Kayangan berhasil menyelesaikan misi mereka. Mereka terbang kembali ke Kayangan, membawa pelajaran berharga bahwa kebahagiaan sejati berasal dari dalam diri, dan bahwa selalu ada orang yang akan menerimamu, tidak peduli apa kata dunia.

**Jangan biarkan pendapat orang lain mempengaruhi kebahagiaanmu. Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri, karena di suatu tempat, selalu ada yang akan menerimamu apa adanya.**

# My Favorite Object

Written By:

Fadhita Faheema

9 Khadijah Binti Khurailid

*Everybody has objects that they can't live without. And sometimes objects that are normal to other people has sentimental value to some people. The objects doesn't have to be small or big, or even a special rare and rare item that not everybody owns. It just have to be special to you.*

*And here are 5 objects that I can't possibly go through my daily life without it. The first object is my Mobile Phone! Of course, it's an object that mostly everybody owns, but it's valuable to me for a reason.*

*You probably think the reason is because it's useful, or every other classic reason. But it's because my dad gifted it to me on my 13th Birthday, Originally, I only bought a smartwatch with my own money, but surprisingly my dad came up to me with my dream phone in his hand.*

*The next object are my books, novels, and Mangas! I read them all the time! I love any genre really. I mostly spend most of my time reading wherever I'm at.*

*Funny story, I once bought a book and it took me 2.5 years to finish! But I also bought a 300-page book that only took me 6 hours to finish all of it?? Weird right?! That's why I must find the perfect book to read. Cause if not I wouldn't enjoy it. Now I'm reading a book called "The Magic Library" by Josteein Gardner who is a best seller author. Its quite a fun read to be honest!*

*The third object is... Skincare. It's really not just one object. But it's all still in one category. To me, the most important one is sunscreen because it has a lot of benefits. Also, you don't have to be a girl to wear skincare. Boys can wear it too! I'm just saying, because a lot of people don't agree with me. Skincare is important especially in your teenage years because it determines how you will look like when your older.*

*The second to last object is my hand mirror! I bring it with me everywhere, any day, anytime! Cause my hijab is always not neat, and my friends like to borrow it too! Now I'm using a hand mirror that is gifted to me by a close friend of mine. The cover is my favorite Sanrio character Cinnamon roll! I really enjoy using it because it's the perfect size for me!*

*The last, but not least is my snow globe. Unlike the other items it's not something that I use or carry every day. it's a special present from my dad when he came back from Chine. He said that the snow globe reminded him of me. Inside of the snow globe is the great wall of China. It's really pretty and it's super detailed. I put it on my book shelf next to my set of Russian nesting dolls.*

*Those are 5 objects that are valuable to me, thank you for reading! Now, let me ask you a question, what are the 5 objects that you simply cannot live without?*

# MENGGAPAI MIMPI SAMPAI NEGERI PAMAN SAM



Almeyra Musyaeena Lubis adalah alumni SMP Al-Amjad tahun 2021 yang telah membuktikan bahwa mimpi besar dapat terwujud melalui tekad dan semangat belajar. Setelah menyelesaikan pendidikan di Al-Amjad, ia melanjutkan ke MAN 2 Model Medan.

Almeyra berhasil menembus program beasiswa pertukaran pelajar ke Amerika Serikat melalui program KL YES yang diadakan oleh Bina Antarbudaya.

Mendapatkan beasiswa ini bukanlah perkara mudah. Almeyra harus melewati proses seleksi yang panjang selama hampir satu tahun, yang terdiri dari tiga tahap: tingkat chapter, nasional, dan internasional.

Dalam persiapan akademik, nilai Almeyra tidak boleh di bawah 80 selama masa SMA, serta ia harus aktif dalam kegiatan non-akademik seperti olimpiade, seminar, dan kompetisi. Sementara dari segi non-akademik, calon peserta diharapkan memiliki keterampilan dasar berbahasa Inggris dan minat kuat dalam berbagi serta bertukar budaya.

Selama menjalani program di Amerika Serikat, Almeyra tidak terhindar dari tantangan. Homesick menjadi salah satu ujian terberat yang harus ia hadapi.

"Kangen keluarga, kangen teman-teman, apalagi saat Ramadan dan Lebaran sendirian di negeri orang," ungkapnya.

Namun, tantangan terbesar lainnya adalah adaptasi terhadap lingkungan baru yang memiliki budaya dan sistem pendidikan yang sangat berbeda dengan Indonesia.

Untuk menghadapi perbedaan budaya ini, Almeyra belajar untuk berpikiran terbuka (open-minded). "Tidak ada jalan lain untuk diterima jika kita tidak berusaha menerima," katanya. Almeyra menghadapi culture shock, tetapi pengalaman tersebut memberinya pelajaran besar tentang toleransi dan pengertian antarbudaya

Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi Almeyra adalah saat pertama kali bersekolah di Amerika dan naik bus sekolah kuning yang selama ini hanya ia lihat di film-film. "Rasanya seperti adegan dalam film," kenangnya dengan penuh kegembiraan.

Pengalaman ikut beasiswa ini juga membuka pandangan Almeyra tentang dunia dan pendidikan. "Dunia jauh lebih besar dari apa yang kita pikirkan," katanya.

Bertemu dengan berbagai budaya dan merasakan sistem pendidikan yang berbeda membuat Almeyra semakin yakin untuk bermimpi besar. Jika sebelumnya ia merasa ragu tentang masa depannya, sekarang ia memiliki visi yang jelas untuk terus belajar dan berkontribusi bagi orang lain.

Almeyra juga merasakan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggrisnya. "Saya sekarang fasih berbahasa Inggris dan bahkan mulai hobi public speaking," ujarnya.

Menurutnya, kemampuan berbahasa asing sangat penting dalam dunia global yang semakin terhubung. Ia juga mendorong adik-adik di Al-Amjad untuk belajar bahasa Inggris sejak dini dan terus mengasah kemampuan mereka.

Kepada adik-adik di Al-Amjad, Almeyra berpesan agar mereka tidak takut untuk keluar dari zona nyaman.

"Banyak sekali ilmu di luar sana yang menunggu untuk kita pelajari," katanya. Ia juga mengingatkan untuk selalu bermimpi setinggi mungkin dan tidak ragu untuk terus berusaha.

Seperti program Eduventure yang dilaksanakan oleh Al-Amjad menurutnya sangat bagus. Program tersebut dapat menjadi awal dari membuka cakrawala adik-adik dalam memahami bagaimana sistem pendidikan di luar negeri yang sangat jauh berbeda dengan Indonesia.



Meski berada jauh dari Indonesia, Almeyra tidak melupakan pelajaran yang ia dapatkan di SMP Al-Amjad. "Di Amerika, saya tinggal bersama keluarga asuh, dan saya berpegang teguh pada ajaran agama yang diajarkan di Al-Amjad," katanya. Bahkan, ia sempat mengajarkan adik angkatnya di Amerika cara mengaji dengan nada Hijaz khas Al-Amjad.

Melalui pengalaman Almeyra, kita belajar bahwa tidak ada mimpi yang terlalu tinggi jika kita mau berusaha. Dengan semangat belajar, keberanian, dan ketekunan, siapa pun bisa mencapai impian mereka, bahkan hingga ke negeri asing. Pengalaman beasiswa seperti yang Almeyra alami membuka wawasan tentang betapa luasnya dunia dan banyaknya ilmu yang dapat kita peroleh.